

**PAMERAN &
PERESMIAN
GALERI
R. SOETOPO**

Program Studi
Disain Komunikasi Visual
FSR ISI Yogyakarta

20-11-2011



Sambutan Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta

Assalamualaikum wr wbr
Salam sejahtera untuk kita semua

Prakarsa untuk mengabadikan nama Bapak R. Soetopo sebagai nama galeri program studi Disain Komunikasi Visual, jurusan Disain, FSR ISI Yogyakarta, patut disambut dengan rasa syukur dan bangga. Bapak R. Soetopo merupakan tokoh perintis, dosen, peletak dasar ilmu DKV sekaligus ketua jurusan Seni Reklame STSRI “ASRI” tahun 60-70 an yang telah banyak melahirkan desainer handal maupun tenaga pengajar bidang desain di berbagai perguruan tinggi seni rupa dan desain di Indonesia. Pemberian nama R. Soetopo pada galeri DKV selain untuk mengenang jasa-jasa beliau diharapkan juga dapat menginspirasi keteladanan beliau kepada generasi muda dalam hal etos kerja, kedisiplinan dan kesungguhan dalam bekerja dan berkarya.

Sebagai program studi yang banyak bersentuhan dengan teknologi dan industri sehingga banyak diminati oleh masyarakat saat ini, DKV memang menghadapi peluang sekaligus tantangan yang cukup besar terutama dalam bersaing dengan lembaga pendidikan tinggi serupa dalam mengisi posisi strategis di kancah profesi komunikasi dan informasi seperti periklanan, media dan rumah-rumah produksi.

Besar harapan kita melalui fasilitas galeri R. Soetopo ini akan semakin menggugah semangat dan kreativitas mahasiswa DKV untuk menghasilkan karya-karya terbaik yang dapat memperlihatkan kekuatan dan keunggulannya yang khas terutama dalam menghadapi persaingan di bidang profesi yang dari waktu ke waktu semakin ketat.

Atas nama Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta saya menyampaikan ucapan selamat dan kepada ketua program studi, para dosen dan mahasiswa DKV atas terselenggaranya pameran yang menandai peresmian galeri R. Soetopo ini. Mudah-mudahan inisiatif ini akan menuai sukses sesuai yang diharapkan.

Wassalamualaikum wr wbr

Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des
Dekan FSR ISI Yogyakarta



Sambutan Ketua Program Studi Disain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta

Assalamualaikum wr wbr
Salam sejahtera untuk kita semua

Pameran dan Peresmian Galeri R. Soetopo merupakan suatu momentum bersejarah bagi Program Studi Disain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta. Dua peristiwa yang menampilkan karya dan figur R. Soetopo yang berprofesi sebagai seorang dosen dan praktisi desain grafis, sekaligus mengabadikan nama beliau sebagai sarana pameran dan ruang diskusi.

Memamerkan karya-karya R. Soetopo bertujuan mengajak mahasiswa di Program Studi Disain Komunikasi Visual untuk mengapresiasi karya desain grafis tempo dulu. Hasil rancangan beberapa media desain komunikasi visual sangat kental dengan teknik manualnya, menarik untuk diamati sebagai artefak desain grafis, terutama dalam upaya memvisualisasikan ide dan gagasan.

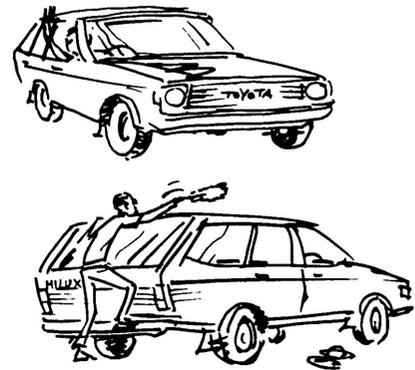
Pengadaan ruang galeri, didasari oleh kebutuhan akan ruang untuk memamerkan karya Tugas Akhir mahasiswa DKV. Sebelum adanya Galeri R. Soetopo, mahasiswa yang mengikuti Ujian Tugas Akhir, karya desainnya dipamerkan di ruang kelas atau di lorong gedung Prodi DKV dan berlangsung hanya sehari saja. Sungguh sangat memprihatinkan, karya yang disiapkan dalam waktu yang sangat panjang dan mengeluarkan biaya yang relatif tidak sedikit, hanya dapat diapresiasi dalam waktu yang singkat.

Selain untuk memamerkan karya ujian Tugas Akhir dan karya desain komunikasi visual lainnya, sarana inipun dapat digunakan untuk ajang diskusi, sarasehan, workshop dan kegiatan lainnya guna membangun suasana akademik yang kondusif.

Semoga dengan terselenggaranya Pameran dan Peresmian Galeri R. Soetopo di Program Studi Disain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta, dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum wr wbr

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
Kaprosdi Diskomvis FSR ISI Yogyakarta



Pertama kali saya mengenal bapak R. Soetopo ialah, di saat menjadi mahasiswa didik di Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI" Yogyakarta tahun 1984, saat mengajar mata kuliah menggambar II pada Jurusan Disain Komunikasi. Penampilan keseharian beliau sangat rapi, baik saat berkantor maupun mengajar. Kacamata yang selalu dikenakan untuk membantu penglihatan sekaligus untuk membaca menggunakan model *rayben* coklat, jam tangan "Seiko" melingkar di tangan kanan, sepatu hitam mengkilat dan ikat pinggang kulit menjadi ciri khas beliau.

SANG TELADAN

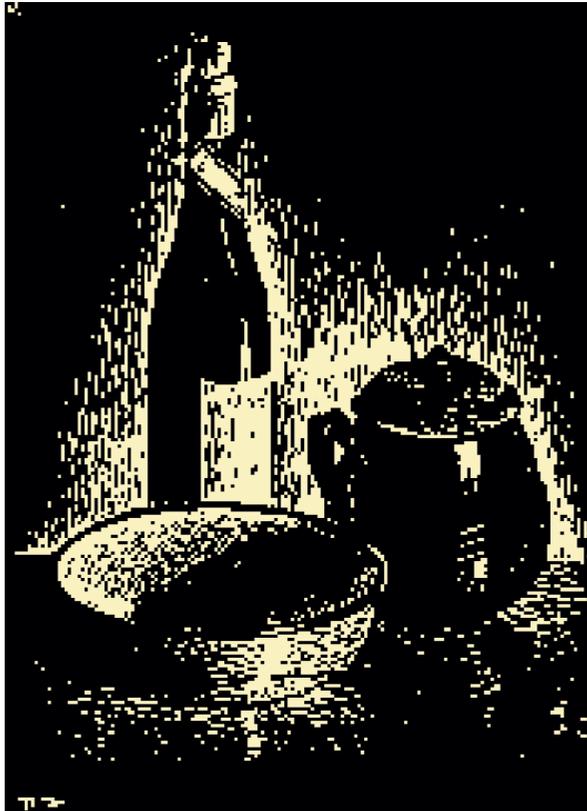
Oleh: Baskoro Suryo Banindro

*Goed kijken naar
de R Soetopo Als een
leraar en deskundige
werknemers Reklame*



Selalu tampil necis, besus, *wellgromed* orang Inggris mengistilahkan

Kendaraan pribadinya ialah sebuah mobil *rebuilt* dari *pick up* Toyota Hi-Lux, yang kemudian oleh beliau didisain dan dimodifikasi sendiri menjadi sedan *longcab* eksklusif berwarna biru. Gaya mengajarnya dapat dikatakan sangat konvensional, maklum tahun delapanpuluhan teknologi belum banyak digunakan dikampus STSRI “ASRI”, sehingga beliau selalu menulis dan memberikan contoh mengajar dengan alat tulis



Karya cetak grafis Pak Topo menunjukkan tingkat ketelitian dan kemahiran beliau memperhitungkan unsur estetis dan teknis.



Karya poster sosial anti penimbunan beras dibuat Pak Topo tahun 1953.

kapur. Tulisannya sangat khas, miring kekanan dengan tebal tipis yang benar-benar tajam *njlarit* bahasa Jawanya. Tiap abjad ditulis dengan cermat dan kecekatan tangannya tampak mengendalikan emosi cipta karsa dan karyanya sehingga terlihat sangat hati-hati. Goresan garis pada karya disain grafisnya, tarikan dan arsirnya sangat tegas, lurus seolah-olah digores dan diukur menggunakan mistar.

Suaranya keras walau agak parau, kuliah selalu tepat waktu, dan absen menjadi salah satu mekanisme penilaian yang utama. Dari cerita yang selalu saya dengar dari kakak kelas, Pak Topo begitu nama akrabnya, dikenal sangat disiplin, keras, ucapannya kadang menyakitkan *nylekit* istilah Jawanya dan tidak segan menegur orang lain bahkan yang seusia beliau di hadapan orang lain. Atas “kelakuan” beliau tersebut banyak tanggapan diungkapkan oleh sebagian teman-teman kuliah mulai dari yang mengatakan orangnya *saklek*, atau tidak mengenal kompromi, hingga ungkapan: “dosen *made in* Belanda”.



Pak Topo sedang praktek cetak hand press di ASRI, di bawah bimbingan bapak Abdulsalam.

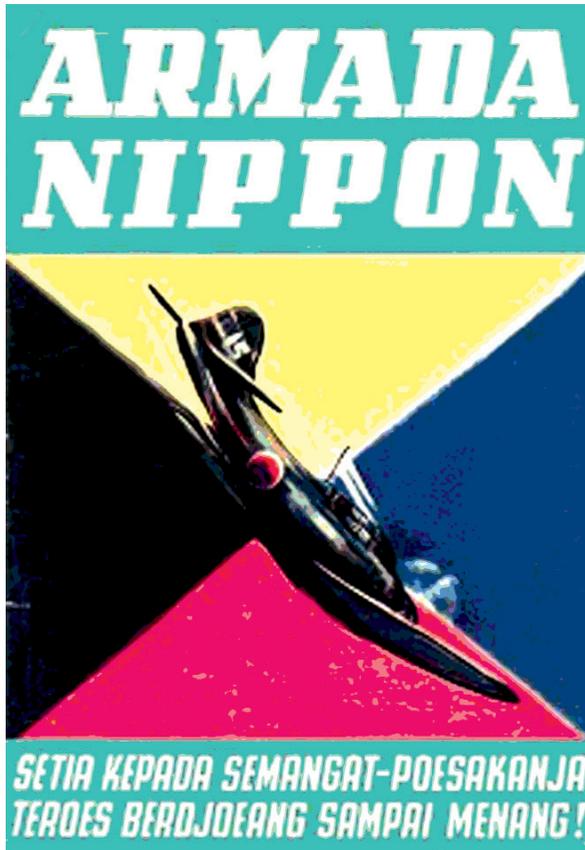
Apabila kita lihat lebih jauh kebelakang, Pak Topo Ayang lahir di Lamongan 8 Januari 1924, jelas sekali telah banyak makan asam garam pendidikan ala barat. Dimulai dari pendidikan dasar di Frabel School tahun 1931, sekolah dasar di HIS m/j Bijbel Magelang tahun 1939 hingga sekolah menengah pertama MULO di

tahun 1942, kiranya semua itu telah berhasil menanamkan sifat kedisiplinan yang luar biasa dalam hidup Pak Topo. Demikian pula “akibat” hasil pendidikannya selama kuliah di Akademi Seni Rupa Indonesia “ASRI” Yogyakarta tahun 1950 yang *nota bene* pendidiknya hampir semua mengenyam pendidikan Barat (Belanda), telah *menggembeng* jiwa dan karakternya untuk selalu teguh disiplin sehingga tampak keras dan tegas itu.



Gedung “ASRI” di Jl. Bintaran dan STSRI “ASRI” di Jl. Gampingan tempat Pak Topo mendapat gembengan dan menggembeng mahasiswanya.

Menurut pengamatan saya tidak ada yang salah dengan Pak Topo, ketegasan, kecekatan dan kemampuan beliau atas hasil didikan yang keras dan disiplin tersebut telah mampu menghasilkan karya yang monumental, legendaris dan abadi hingga hari ini. Sebut saja misalnya, di tahun 1945 telah mendapat hadiah ke II Lomba Poster yang diselenggarakan oleh Dai Nippon Jepang.



Salah satu poster propaganda Dai Nippon

Pada tahun 1947 beliau dipercaya merancang *brandname* koran “Kedaoelatan Ra’jat” yang masih dipakai hingga sekarang.



Desain *brandname* Koran KR, merupakan salah satu karya monumental Pak Topo hingga hari ini.

Pada tahun 1951, pak Topo memenangkan lomba disain perangko Asian Games di New Delhi tahun 1951, sementara di tahun 1952 memenangkan Sayembara Coklat “Ten Wilde” Jakarta.



Salah satu karya bertaraf internasional Pak Topo ialah disain perangko Asian Games di New Delhi India

Tahun 1962 hingga 1964, Pak Topo dipercaya oleh Kementerian Pendidikan untuk membuat BUL (ijazah doktor HC) dengan gambar tangan dari Universitas Gadjah Mada, IAIN Yogyakarta dan Jakarta yang masing-masing dipersembahkan untuk Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Prof. Syeh Saltut dari Kairo, Raja Bhumibol Adandhet, Pangeran Norodom Sihanouk, Drs. R. Soemardi, Dr. Klokke dari Nederland dan Ki Hadjar Dewantoro. Di tahun 1964, ditunjuk oleh Kementerian Pertahanan untuk membuat beberapa tunggul dari Angkatan Udara RI, antara lain Pangkalan Udara Maospati Madiun yang kini bernama Lanud Iswahyudi, Pangkalan Udara Pakis Malang kini Lanud Abdul Rachman Saleh, Pangkalan Udara Panasan Solo kini bernama Lanuma Adisumarmo dan duaja Akademi Angkatan Udara (AAU) di Yogyakarta.



Lambang Akademi angkatan Udara (AAU) sebagai karya monumental dan masih digunakan hingga hari ini.

Tahun 1969 selain membuat logo PT Sari Husada, beliau membuatkan pula disain *packaging* untuk beberapa produk dari PT Sari Husada (SGM, SNM, VITALAC), dari PT Mirota (KSM dan Lactona). Tahun 1970 membuat piala untuk pemenang Ratu Pariwisata Nasional tahun 1970.



Huruf S sebagai initial PT Sari Husada merupakan ciptaan Pak Topo

Tidak hanya itu, beliau juga terpilih sebagai orang yang pantas untuk mendapatkan kehormatan dan penghargaan dari sikap dan etos kerjanya selama mengabdikan untuk kepentingan dunia periklanan. Pada tahun 1945 dipercaya memimpin "KORRA" cabang Yogyakarta, dan pada tahun 1949 diperbantukan pada "KORRA" cabang Semarang. Ketika masih mahasiswa Pak Topo juga sempat mengajar di: SMA A1 dan II, SMA C1 dan II, SMEA Negeri I, Sekolah Persiapan PTAN (sekarang IAIN) Yogyakarta dan ASRI bagian seni kerajinan. Pak Topo pernah pula menjabat sebagai Ketua Jurusan Seni Reklame di STSRI "ASRI" dari tahun 1969 hingga tahun 1979.



Foto kenangan saat lepas pisah Pak Topo di Prodi Diskomvis tahun 1989

Pada tahun 1980 terpilih sebagai Dosen Teladan pada “Akademi Teknologi Kulit” Yogyakarta. Pada tanggal 16 Desember 1987 menerima “Anugerah Pariwisata” Indonesia yang pertama dari Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia Pusat, yang disampaikan oleh Menteri Penerangan Republik Indonesia, H. Harmoko.

Membaca “catatan masa lalu” beliau, akhirnya kita sadar bahwa, kedisiplinan dan etos kerja, akan melahirkan suatu prestasi yang luar biasa dan patut untuk diteladani oleh generasi penerus beliau saat ini. Tanggal 1 Februari 1989, Pak Topo menjalani masa pensiun setelah 32 tahun 2 bulan mengabdikan negara sebagai pendidik. Beliau meninggal sepuluh tahun setelah purna tugas sebagai dosen di Program Studi Disain Komunikasi Visual Jurusan Disain FSR ISI Yogyakarta, tepatnya pada tahun 1999, dalam usia 75 tahun di rumahnya di Jl. Kutilang, Kompleks Colombo Yogyakarta.

Selamat jalan Pak Topo tercinta.

Yogyakarta, 16 Nopember 2011

Baskoro S. Banindro mahasiswa Jurusan Disain Komunikasi, STSRI “ASRI” Angkatan 1984, Mengajar di Prodi Disain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta sejak 1992.

Referensi:

Ilustrasi karya Drs. Asnar Zacky, 2011

Majalah Kebudayaan, Penerbit Kementerian PPK, Jakarta 1955

SANI, Majalah Seni Rupa STSRI “ASRI”, Edisi XVIII Januari 1984

Buku Suplemen Simposium Disain Grafis Dalam Rangka Purna Tugas R Sutopo, dicetak oleh Prodi Diskomvis 1989

Sejarah Periklanan Indonesia, Penerbit PPPI - Persatuan Perusahaan Periklanan Indonesia 1993

Baskoro S Banindro, Catatan Kecil 15 Tahun Perjalanan Prodi Diskomvis, dicetak oleh Studio DISKOM 2000

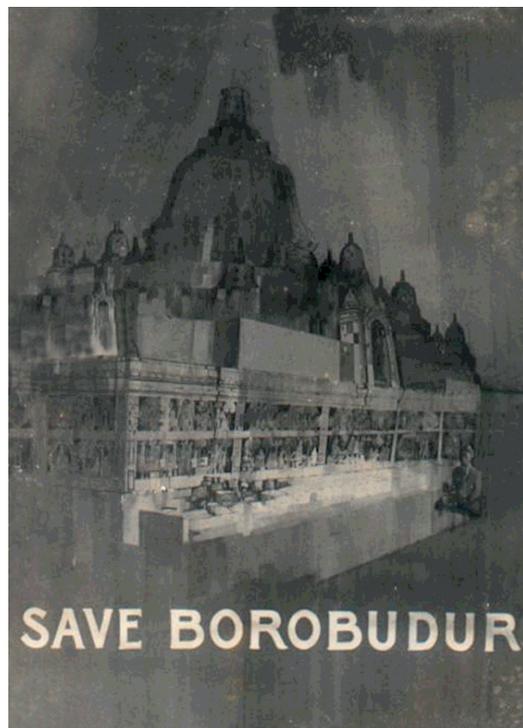
Baskoro S Banindro, “Sekolah Toekang Reklame” dicetak oleh Prodi Diskomvis 2004



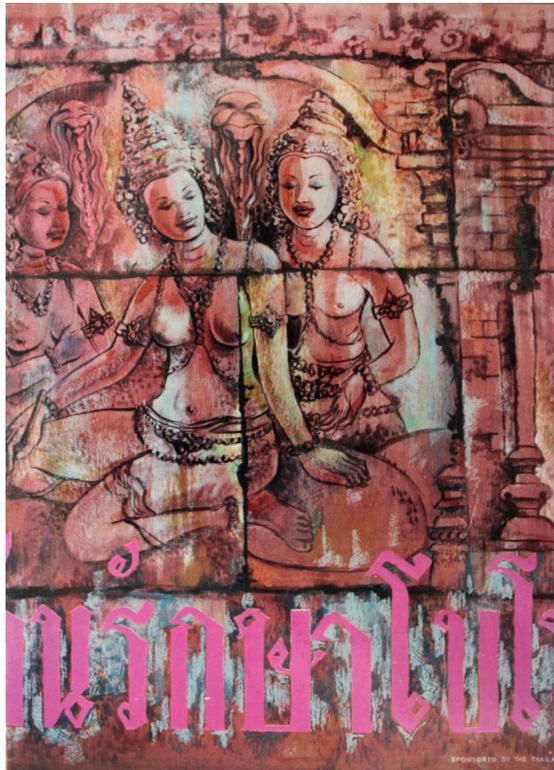
Desain Billboard, sekitar tahun 1964/1965



Desain Cover Undangan, 6 Mei 1969



Desain Poster dalam rangka restorasi Candi Borobudur, sekitar tahun 1973



Desain Poster, salah satu Karya Ujian S1, 1976
 R. Soetopo adalah mahasiswa pertama yang mengikuti ujian dan lulus sebagai Sarjana S1 di Sekolah Tinggi Seni Rupa "ASRI" Yogyakarta

PAN. 17 AG. '55
KOTA PRADIA
JOGJA.



**APAKAH
TUDJUAN REVOLUSI
MENGANTI SISTIM
KEMASJARAKATAN JNG LAMA
DENGAN JANG
lebih BERMANFAAT**

Top-
12-8-55.

WERKTEKENING.



Wanita,
**PERGUNAKANLAH
HAK² MU.**

PAN ITYA 17 AG. '55
KOTA PRADIA - JOGJA

Top-
12-8-55.

Desain Slide Bioskop, 12 Agustus 1955

WERKTEKENING.



PANITYA 17 AG. '55
KOTA PRADIA - JOGJA

Bersiaplah
**MENGHADAPI PEMUN-
GUTAN SUARA**
Pilihlah
SEBEBAS BEBASNJA

muluk SLIDE
ukuran 3x3: 1/2 ukuran

Top-
12-8-55.

Kenangkan kembali



**TUDJUAN
REVOLUSI
NASIONAL KITA
SESUDAH
10TH MERDEKA**

PAN. 17 AG. '55
KOTA PRADIA - JOGJA

Top-
12-8-55.